

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kampoeng Lawas Maspati telah menunjukkan implementasi prinsip pariwisata berkelanjutan yang cukup baik, khususnya dalam aspek pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan potensi lokal. Keberadaan Kampoeng Lawas Maspati tidak hanya berfungsi sebagai daya tarik wisata berbasis sejarah dan budaya, tetapi juga menjadi media penguatan identitas masyarakat lokal di tengah perkembangan kawasan perkotaan. Pengelolaan yang dilakukan berbasis partisipasi masyarakat menjadikan masyarakat sebagai pelaku utama dalam aktivitas pariwisata, baik sebagai pengurus, pemandu wisata, pelaku UMKM, maupun penyedia jasa pendukung lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di Kampoeng Lawas Maspati telah mengarah pada model pembangunan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama pembangunan wisata.

Dari aspek manfaat ekonomi lokal, aktivitas pariwisata di Kampoeng Lawas Maspati memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Kehadiran wisatawan mendorong tumbuhnya berbagai usaha produktif, seperti penjualan kuliner tradisional, kerajinan tangan, jasa pemandu wisata, serta penyediaan kebutuhan wisata lainnya. Selain itu, kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk jaringan wisata kota dan kunjungan wisatawan mancanegara, turut memperluas peluang pasar bagi masyarakat setempat. Pariwisata di kawasan ini juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan alternatif bagi masyarakat sekitar, sehingga ketergantungan terhadap sektor informal lainnya

dapat dikurangi. Dengan demikian, sektor pariwisata berperan sebagai penggerak ekonomi lokal yang cukup signifikan bagi masyarakat Kampoeng Lawas Maspati.

Pada aspek kesejahteraan dan dampak sosial, keberadaan Kampoeng Lawas Maspati turut memberikan pengaruh positif terhadap kohesi sosial masyarakat. Aktivitas wisata mendorong masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, melestarikan bangunan bersejarah, mempertahankan tradisi lokal, serta meningkatkan rasa bangga terhadap kampung tempat tinggalnya. Kegiatan bersama dalam pengelolaan wisata juga memperkuat kerja sama antarmasyarakat dan menumbuhkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga lingkungan kampung. Hal tersebut menunjukkan bahwa pariwisata tidak hanya menghasilkan manfaat ekonomi, tetapi juga mampu memperkuat modal sosial masyarakat setempat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengelola Kampoeng Lawas Maspati disarankan untuk memperkuat sistem manajemen pariwisata berbasis masyarakat melalui penyusunan program kerja yang lebih terarah dan berkelanjutan. Pengelola perlu melakukan pendataan rutin mengenai jumlah kunjungan wisatawan, kontribusi ekonomi yang dihasilkan, serta tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan wisata. Data tersebut penting sebagai dasar evaluasi dan pengambilan kebijakan agar pengembangan wisata tidak hanya bersifat insidental, tetapi berjalan secara terukur sesuai kebutuhan lapangan. Selain itu, pengelola perlu memperluas ruang partisipasi masyarakat agar manfaat pariwisata dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh masyarakat.

Pemerintah daerah disarankan untuk terus memberikan dukungan melalui program pembinaan, pelatihan, promosi, serta fasilitasi sarana dan prasarana penunjang wisata. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan kualitas infrastruktur kawasan, penguatan aksesibilitas, serta pendampingan bagi pelaku UMKM lokal.

Bagi masyarakat setempat, diperlukan kesadaran untuk terus menjaga kebersihan lingkungan, keramahan terhadap wisatawan, serta kelestarian nilai sejarah dan budaya kampung. Masyarakat juga diharapkan semakin aktif mengikuti pelatihan keterampilan, seperti pelayanan wisata, pemasaran digital, pengelolaan usaha kecil, dan kemampuan berbahasa asing. Peningkatan kapasitas masyarakat menjadi faktor penting agar masyarakat tidak hanya menjadi pelengkap kegiatan wisata, tetapi mampu menjadi pelaku utama yang memperoleh manfaat ekonomi secara berkelanjutan.

Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas produk, inovasi kemasan, serta strategi pemasaran agar mampu bersaing di pasar wisata yang semakin berkembang. Produk lokal yang memiliki ciri khas Kampoeng Lawas Maspati perlu diperkuat sebagai identitas ekonomi kreatif kawasan. Dengan adanya peningkatan kualitas dan diversifikasi produk, maka nilai belanja wisatawan dapat meningkat dan berdampak langsung terhadap pendapatan masyarakat lokal.